

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam riset ini yakni seluruh mahasiswa akuntansi universitas di Kota Semarang yang terdaftar dalam “Pangkalan Data Pendidikan Tinggi” atau dapat diakses di (<https://pddikti.kemdikbud.go.id>). Dalam menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\n &= \frac{9463}{1 + 9463 (0.05)^2} \\n &= \frac{9463}{24.657} \\n &= 383.77 \\n &= 384\end{aligned}$$

Keterangan

n : Jumlah Sampel
N : Jumlah Populasi
e : *error tolerance* (5%)

Tabel 3.1

Jumlah Mahasiswa Akuntansi di Kota Semarang Tahun Ajaran Ganjil 2021

NO	NAMA UNIVERSITAS	POPULASI	SAMPEL
1	Unika Soegijapranata	916	$\frac{916}{9463} \times 384 = 37$

2	Universitas Dian Nuswantoro	1171	$\frac{1171}{9463} \times 384 = 47$
3	Universitas Islam Sultan Agung	1151	$\frac{1151}{9463} \times 384 = 47$
4	Universitas Negeri Semarang	1076	$\frac{1076}{9463} \times 384 = 44$
5	Universitas Diponegoro	1203	$\frac{1203}{9463} \times 384 = 49$
6	Universitas Muhammadiyah	581	$\frac{581}{9463} \times 384 = 24$
7	Universitas Semarang	1555	$\frac{1555}{9463} \times 384 = 63$
8	Universitas Stikubank	987	$\frac{987}{9463} \times 384 = 40$
9	Universitas Wahid Hasyim	823	$\frac{823}{9463} \times 384 = 33$
TOTAL		9463	384

Berdasarkan data jumlah mahasiswa akuntansi di Kota Semarang yang terdaftar dalam “Pangkalan Data Pendidikan Tinggi” didapatkan populasi sebanyak 9463 mahasiswa. Riset ini menggunakan batas toleransi sebesar 5%, sehingga menurut perhitungan diatas didapatkan hasil sampel yang sebesar 383.77 yang kemudian akan dibulatkan menjadi 384 responden.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam riset ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. Metode penyebaran kuesioner yang digunakan dalam riset ini dalam bentuk *google form* kemudian dibagikan secara *online* kepada mahasiswa akuntansi universitas di Kota Semarang. Metode ini memudahkan peneliti untuk memperoleh data serta lebih mempunyai efisiensi dalam segi waktu dan biaya. Selanjutnya, hasil dari pengisian kuesioner tersebut akan diolah untuk pembuktian hipotesis.

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 *Locus of Control*

Locus of control dalam riset ini yakni keyakinan individu terhadap kemampuan dalam mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Dalam mengukur *locus of control* terdapat 16 pernyataan berdasarkan instrument *Work Locus of Control Scale* dengan menggunakan skala likert, dimana semakin tinggi nilai skor menunjukkan semakin baik individu dalam mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Adanya pengecualian pemberian skor pada pernyataan kuesioner poin 1,6,7,9,10,12,13,16 dilakukan secara *recoding*.

3.3.2 Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional dalam riset ini yakni kemampuan yang dimiliki individu dalam mengelola emosi dengan baik. Dalam mengukur kecerdasan emosional terdapat 10 pernyataan menggunakan skala likert, dimana semakin tinggi nilai skor menunjukkan semakin tinggi individu mempunyai kecerdasan emosional yang baik. Adanya pengecualian pemberian skor pada pernyataan kuesioner poin 2,3,7,10 dilakukan secara *recoding*.

3.3.3 Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual dalam riset ini yakni kemampuan yang dimiliki individu atas dasar logika yang dimiliki. Dalam mengukur kecerdasan emosional terdapat 10 pernyataan menggunakan skala likert, dimana semakin tinggi nilai skor menunjukkan semakin tinggi individu mempunyai kecerdasan intelektual. Adanya pengecualian pemberian skor pada pernyataan kuesioner poin 3,5,9 dilakukan secara *recoding*.

3.3.4 Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual dalam riset ini yakni kemampuan yang dimiliki individu dalam memaknai dan memahami setiap perbuatan yang dilakukan berdasarkan kepercayaan yang dimiliki. Dalam mengukur kecerdasan spiritual terdapat 7 pernyataan menggunakan skala likert, dimana semakin tinggi nilai skor menunjukkan semakin tinggi individu mempunyai kecerdasan spiritual yang baik. Adanya pengecualian pemberian skor pada pernyataan kuesioner poin 4 dilakukan secara *recoding*.

3.3.5 *Equity of Sensitivity*

Equity of sensitivity dalam riset ini yakni pandangan individu dalam mencari keadilan dengan melakukan perbandingan berdasarkan *input* dan *outcome* yang dimilikinya dengan orang lain. Dalam mengukur *equity of sensitivity* terdapat 5 pernyataan dimana setiap pernyataan mempunyai dua jawaban dengan cara menjawabnya memberikan nilai dengan total nilai skor 10 berdasarkan *Equity of Sensitivity Instrument (ESI)*. Mentabulasi skor pada pengukuran ini dengan melakukan penjumlahan nilai skor pada pernyataan nomor 1.1 ; 2.1 ; 3.2 ; 4.2 ; dan 5.2. Apabila nilai skor $>$ *mean score* maka dikategorikan sebagai *benevolent*, sedangkan apabila nilai skor $<$ *mean score* maka dikategorikan sebagai *entitleds*.

3.3.6 Budaya Etis Organisasi

Budaya etis organisasi dalam riset ini yakni pandangan individu terhadap tindakan etis yang menarik perhatian pada pentingnya etika di lingkungan tersebut. Dalam mengukur perilaku etis terdapat 4 pernyataan menggunakan skala likert, adanya

pengecualian pemberian skor pada pernyataan kuesioner poin 1 dan 2 dilakukan secara *recoding*.

3.3.7 Perilaku Etis

Perilaku etis dalam riset ini yakni pandangan individu terhadap perilaku yang sesuai atau tidak dengan aturan serta norma yang berlaku. Dalam mengukur perilaku etis terdapat 8 pernyataan menggunakan skala likert, dimana semakin tinggi nilai skor menunjukkan semakin tinggi mahasiswa berperilaku etis. Adanya pengecualian pemberian skor pada pernyataan kuesioner poin 4 dan 5 dilakukan secara *recoding*.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu pengujian mengukur pernyataan kuesioner dalam mengungkapkan suatu yang akan diukur (Murniati et al., 2013). Riset ini diuji menggunakan *Pearson Correlation*, jika nilai pada $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka indikator dinyatakan valid.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui suatu kuesioner yang diuji dapat dikatakan reliabel jika hasil pengukuran yang dilakukan tersebut konsisten dari waktu ke waktu (Murniati et al., 2013). Riset ini diuji menggunakan *Cronbach alpha*, jika nilai *Cronbach alpha* $> 0,6$ maka kuesioner dikatakan reliabel.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk melihat variabel yang digunakan terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Uji ini menggunakan Kolmogorov Smirnov, dengan melihat nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut normal.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Uji ini dapat diperhatikan melalui nilai VIF $< 10,00$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.4.3.3 Uji Heteroskedasitas

Uji ini digunakan untuk menguji ketidaksamaan varians dari suatu riset (Ghozali, 2018). Uji ini menggunakan uji Glejser, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data bebas dari heteroskedasitas.

3.4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam riset ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan statistik, sebagai berikut :

$$PE = \alpha + \beta_1 LOC + \beta_2 KE + \beta_3 KI + \beta_4 KS + \beta_5 EOS + \beta_6 BEO + e$$

Keterangan :

PE = Perilaku Etis

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

LOC = *Locus of Control*

KE = Kecerdasan Emosional

KI = Kecerdasan Intelektual

KS = Kecerdasan Spiritual

EOS = *Equity of Sensitivity*

BEO = Budaya Etis Organisasi

e = eror

3.4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk menilai seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan memperlihatkan nilai *Adjusted R Square* (R^2) pada output SPSS (Ghozali, 2018).

3.4.4.2 Uji T

Uji ini digunakan untuk menentukan pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji ini dapat diperhatikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima H_o ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak H_o diterima.